



IHSG

4.608,98

+51,16 (+1,12%)

MNC36

260,44

+3,51 (+1,37%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,11
Value	5,89
Market Cap.	4.890
Average PE	12,7
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13,940
IHSG Daily Range	+48 (+0,35%)
USD/IDR Daily Range	4.577-4.657
	13.870-14.000

GLOBAL MARKET (06/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.906,51	-252,15	-1,47
NASDAQ	4.835,77	-55,67	-1,14
NIKKEI	18.191,32	-182,68	-0,99
HSEI	20.980,81	-207,91	-0,98
STI	2.804,27	-29,96	-1,06

COMMODITIES PRICE (06/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	33,98	-1,99	-5,53
Batubara US/ton	48,40	+0,70	+1,47
Emas US/oz	1.092,80	+14,40	+1,34
Nikel US/ton	8.610	+85	+1,00
Timah US/ton	13.800	-355	-2,51
Copper US/ pound	2,09	+0,0015	+0,07
CPO RM/ Mton	2.448	-8	-0,24

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG kembali ditutup di teritori positif dengan penguatan 1,12% ke level 4.608,98 ditengah melemahnya beberapa bursa regional Asia Pasifik seperti Hangseng dan Nikkei. Penguatan IHSG terjadi akibat aksi beli investor asing yang meningkat dan tercatat sebesar Rp 385 miliar, aksi beli itu seiring dengan pandangan positif pelaku pasar saham terhadap perekonomian domestik pada tahun 2016 yang akan lebih baik.

TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran atas persoalan geopolitik global (uji coba bom hidrogen Korea Utara serta persoalan diplomatik antara Arab Saudi dengan Iran), kekhawatiran penurunan ekonomi China, devaluasi Yuan dan kejatuhan harga WTI crude oil sebesar -5,53% ke level US\$ 33,98 (level terendah selama 11 tahun terakhir) menjadi faktor DJIA kembali turun tajam -252,15 poin (-1,47%) ke level terendah sejak Oktober 2015 di tengah ramainya perdagangan yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,2 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,1 miliar saham).

Pergerakan anomali Bursa Indonesia yang menguat di tengah kejatuhan Bursa Regional akan tertahan pada Kamis ini merujuk kejatuhan DJIA -1,47%, Oil -5,53%, EIDO -0,38% dan Tin -2,51% serta Rupiah atas USD yang kembali mendekati level Rp 14.000/US\$.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Kimia Farma (KAEF), tahun 2016 menargetkan laba bersih sekitar Rp 268 miliar, naik dari prognosa tahun 2015 sekitar Rp 242 miliar. KAEF menargetkan penambahan 100 unit apotek baru dan 50 unit klinik yang akan dibangun di seluruh penjuru Indonesia sehingga menyiapkan capex Rp 1 triliun (meningkat hingga 3 kali lipat dari capex 2015 sekitar Rp 350-400 miliar). Saat ini KAEF mempunyai jaringan hingga 735 unit apotik dan 300 klinik.

SELL: TINS, INCO, ANTM

SOS: UNVR

BUY: TLKM, PTPP, JSRM, WSKT, ADHI, UNTR, SMGR, BSDE, BBNI, KLBF, GGMM, CTRA, TOTL, BBTN, ICBP, AKRA, INTP

BOW: ASII, BBRI

MARKET MOVERS (07/01)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.970 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 143 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis melemah 252 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO). Perseroan membukukan beban penghapusan jaminan pada beban lain-lain sebesar Rp 1,8 miliar. Beban tersebut terkait dengan penghapusan jaminan sewa dari perseroan sebesar Rp 1,3 miliar dan entitas anak PT Rimo Surabaya Lestari sebesar Rp 508 juta. Perseroan mengonfirmasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada BEI yang sebesar Rp 70 miliar akan digunakan untuk pembayaran kewajiban perseroan dan Rp 14 miliar akan digunakan sebagai modal kerja yang antara lain untuk biaya operasional. Perseroan berencana mengakuisisi saham PT Hokindo Mediatama (HM) dengan mempertimbangkan bahwa HM memiliki *land bank* yang besar dan tersebar di beberapa wilayah dengan lokasi strategis. Perseroan memiliki 17 calon pembeli siaga terkait pelaksanaan PUT I. Dalam PUT I perseroan, potensi dilusi cukup besar, dimana dilusi akan mencapai maksimum 98,81% dan potensi kepemilikan saham masyarakat menjadi hanya 135.098.500 saham atau 0,47% dari total kepemilikan saham saja.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Perseroan mendapat kontrak baru dari PT Pertamina Geothermal Energy. Kontrak itu merupakan kontrak pekerjaan jasa pengeboran darat di wilayah Lahendong, Sulawesi Utara dan sudah ditandatangani kedua belah pihak pada 5 Januari 2016 lalu. Total nilai kontrak yang disepakati mencapai US\$ 15,7 juta. Jangka waktu kontrak adalah 18 bulan.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan berencana melakukan transaksi lindung nilai atau *hedging* sebesar US\$18 juta atau Rp250,75 miliar dengan nilai kurs Rp13.931. Transaksi *hedging* dilakukan untuk mengurangi kerugian selisih kurs. Jumlah kewajiban valuta asing perseroan mencapai US\$18 juta tahun ini sehingga transaksi yang akan dilakukan seluruhnya akan mencegah perseroan dari kerugian selisih kurs. Berdasarkan laporan keuangan per September 2015, kerugian selisih kurs melonjak menjadi Rp70,5 miliar.

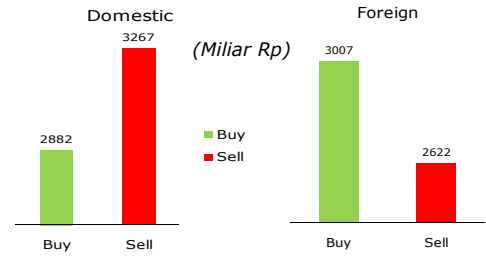
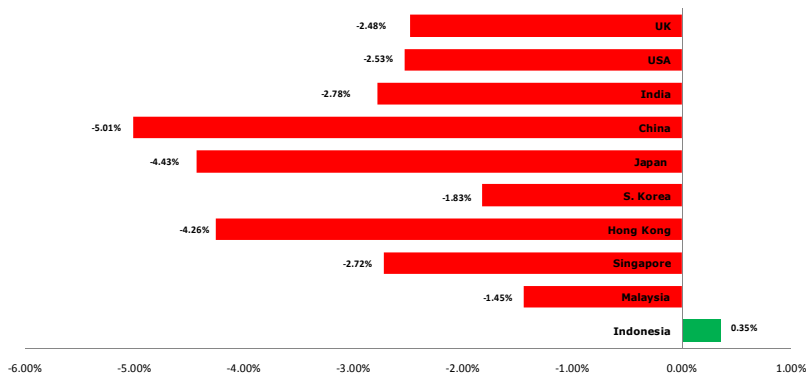
PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perseroan merevisi perjanjian pengucuran kredit bagi empat anak usahanya menjadi Rp2,33 triliun. Perseroan telah menyesuaikan perjanjian kredit dengan empat anak usaha. Pertama, perjanjian kredit antara perseroan dengan PT Roundhill Capital Indonesia (RCI). Plafon pinjaman diubah dari US\$10 juta dalam waktu 1 tahun, menjadi Rp140 miliar hingga 31 Desember 2016. Kedua, revisi perjanjian kredit dengan PT Borneo Indobara (BIB). Plafon pinjaman berubah dari US\$80 juta selama 4 tahun, menjadi Rp800 miliar hingga 31 Desember 2016. Ketiga, penyesuaian perjanjian kredit dengan GEMS Trading Resources Pte. Ltd. Plafon pinjaman menjadi US\$50 juta hingga 31 Desember 2016 dari sebelumnya US\$30 juta selama 3 tahun. Terakhir, perubahan perjanjian kredit dengan Kuansing Inti Makmur (KIM). Plafon pinjaman menjadi Rp700 miliar hingga 31 Desember 2016 dari sebelumnya US\$50 juta selama 5 tahun.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp3,5 triliun sampai akhir Desember 2015, atau melampaui target perseroan yang sebesar Rp3,2 triliun. Sebagian besar penyaluran KUR ditujukan bagi sektor perdagangan, yaitu mencapai 86% dari total penyaluran KUR perseroan. Penyaluran KUR diberikan kepada 70.318 debitur.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan mengalokasikan *capital expenditure (capex)* sekitar Rp 2 triliun tahun ini. Capex tersebut untuk memenuhi kebutuhan dana di tiga proyek utama perseroan, yaitu *smelter grade alumina refinery (SGAR)* Mempawah, pabrik feronikel Halmahera Timur, dan *smelter anode slime*. Sumber dana capex berasal dari hasil *rights issue* dan Penyertaan Modal Negara (PMN).

PT Nusa Raya Cipta Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan menargetkan mampu memperoleh kontrak baru sebesar Rp 4,5 triliun sepanjang tahun ini atau naik 40% dibandingkan estimasi kontrak baru 2015 yang sekitar Rp 3 triliun. Mayoritas kontribusi masih di *high rise building* yang ada di Medan, Jakarta Bali, dan Bandung. Beberapa proyek perseroan antara lain, proyek Praxis Hotel & Apartemen Surabaya, apartemen Regatta Jakarta, Hotel Pullman Ciawi Jakarta, Q Big BSD City Tangerang, Springhill Royale Suites Jakarta, dan Radison Hotel Uluwatu, Bali. Perseroan juga akan mengembangkan bisnis jalan tol pasca sukses menggarap ruas Cikopo-Palimanan atau Cipali. Perseroan menggarap proyek tersebut melalui perusahaan patungan (*join venture/JV*), PT Lintas Marga Sedaya (LMS), antara Plus Expressways Bhd dan Baskhara Utama Sedaya.

PT Elnusa Tbk (ELSA). Perseroan menyiapkan investasi sebesar Rp 400-500 miliar tahun ini. Besaran tersebut relative stagnan dengan estimasi realisasi belanja modal tahun lalu. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat baru maupun revitalisasi alat untuk semua lini yakni seismik, DOS dan untuk anak usaha. Sebesar 60-70% belanja modal atau setara dengan Rp 300-350 miliar akan berasal dari pinjaman perbankan. Sisanya, didanai oleh kas internal.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth


06/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 385,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 542,1

ECONOMIC CALENDER

- China : Caixin Manufacturing PMI
- EURO : German Prelim CPI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday
04

Januari

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : German Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : CPI Flash Estimate

Tuesday
05

Januari

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
06

Januari

- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : German Factory Orders
- EURO : German Retail Sales
- EURO : Unemployment Rate
- USA : Unemployment Claims

Thursday
07

Januari

- England : Trade Balance
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Change

Friday
08

Januari

CORPORATE ACTION

- SSIA : RUPS
- FREN-W : End Trading

- BACA-R : Start Trading
- BACA-W2 : Start Trading

- BLTA : Public Expose
- BBTN : RUPS

- CPGT : RUPS
- DAJK : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	407	9,9	ASII	565	9,6	INRU	100	25,0	BACA	-19	-10,0
SRIL	219	5,3	TLKM	490	8,3	GLOB	112	23,0	SRAJ	-30	-9,9
PPRO	208	5,1	BBCA	406	6,9	GEMS	300	21,4	GWSA	-11	-9,9
KIJA	207	5,0	BMRI	369	6,3	JECC	300	18,8	BBYB	-31	-9,9
BIPI	165	4,0	BBRI	252	4,3	PSKT	100	11,2	MASA	-28	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	21900	1025	20038	22738	BUY	BSDE	1840	20	1785	1875	BUY
SMGR	11450	300	10813	11788	BUY	CTRA	1435	0	1405	1465	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	755	-30	710	830	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7175	50	6888	7413	BUY	LPKR	1020	-5	955	1090	BOW
EMTK	9950	0	9950	9950	BOW	PTPP	3875	45	3725	3980	BUY
MIKA	2215	-20	2158	2293	BOW	PWON	487	-3	469	508	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5750	500	4488	6513	BUY	WIKA	2855	110	2650	2950	BUY
TBIG	5725	50	5588	5813	BUY	WSKT	1690	45	1563	1773	BUY
TLKM	3250	55	2975	3470	BUY	INDUSTRI					
TOWR	4850	100	4800	4800	BUY	GGRM	54750	1350	50888	57263	BUY
KEUANGAN						ICBP	13875	875	12050	14825	BUY
BBCA	13200	-175	12838	13738	BOW	KLBF	1375	100	1153	1498	BUY
BBNI	5050	100	4603	5398	BUY	INDF	5800	325	5113	6163	BUY
BBRI	11525	-50	10988	12113	BOW	MYOR	28000	-775	26175	30600	BOW
BBTN	1360	50	1260	1410	BUY	ULTJ	3810	-140	3820	3940	BOW
BMRI	9350	-25	9100	9625	BOW	UNVR	37425	1750	34000	39100	SOS
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6075	-50	5875	6325	BOW	AALI	16725	50	16025	17375	BUY
PLANTATION						SSMS	1805	-35	1733	1913	BOW
						INDUSTRI					
						BHIT	162	1	154	169	BUY
						BMTR	1025	-20	968	1103	BOW
						MNCN	1760	0	1685	1835	BOW
						BABP	66	0	63	69	BOW
						BCAP	1575	-95	1435	1810	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1370	-55	1278	1518	BOW
						MSKY	1270	-15	1248	1308	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.